

Pengaruh Nilai Kepemimpinan Gajah Mada untuk Membentuk Karakter Tanggung Jawab Santri Melalui Layanan Bimbingan Klasikal di Pondok Pesantren

^{1*} Ahwin Najri, ² Nasruliyah Hikmatul Maghfiroh, ³ Imaratul Ulwiyah

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Argopuro, Jl. Jawa No. 10, Tegal Boto Lor, Summersari, Jember, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: ahwinnazri02@gmail.com

Received: May 2026; Revised: June 2026; Published: July 2026

Abstrak

Pembentukan karakter tanggung jawab menjadi salah satu fokus utama pendidikan di lingkungan pondok pesantren. Namun demikian, masih ditemukan santri yang menunjukkan perilaku kurang disiplin, kurang mandiri, serta belum memiliki kesadaran penuh dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya strategi layanan bimbingan yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter secara kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan nilai kepemimpinan Gajah Mada melalui layanan bimbingan klasikal terhadap pembentukan karakter tanggung jawab santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ibnu Katsir 4 Mojokerto. Penelitian melibatkan 22 santri tingkat SMP yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Nilai-nilai kepemimpinan Gajah Mada yang diintegrasikan meliputi tanggung jawab, integritas, disiplin, keberanian, dan pengabdian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket karakter tanggung jawab yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Perlakuan diberikan dalam tiga kali layanan bimbingan klasikal yang berlandaskan nilai tanggung jawab, integritas, disiplin, keberanian, dan pengabdian berdasarkan kepemimpinan Gajah Mada. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan skor rata-rata karakter tanggung jawab dari 82,2273 pada pretest menjadi 160,1364 pada posttest. Hasil uji hipotesis (Paired Sample t-Test) memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai kepemimpinan tokoh sejarah ke dalam layanan bimbingan klasikal dapat menjadi alternatif strategi layanan BK berbasis kearifan lokal dalam mengembangkan karakter peserta didik, khususnya bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan layanan yang kontekstual dan bermakna di lingkungan pondok pesantren.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Kepemimpinan Gajah Mada, Pendidikan Karakter, Bimbingan Klasikal.

How to Cite: Najri, A., Maghfiroh, N. H., & Ulwiyah, I. (2026). Pengaruh Nilai Kepemimpinan Gajah Mada untuk Membentuk Karakter Tanggung Jawab Santri Melalui Layanan Bimbingan Klasikal di Pondok Pesantren. *Journal of Authentic Research*, 5(3), 5705–5713. <https://doi.org/10.36312/jar.v5i3.6092>



<https://doi.org/10.36312/jar.v5i3.6092>

Copyright© 2026, Najri et al.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) License.



PENDAHULUAN

Pembentukan karakter peserta didik merupakan tujuan penting dalam penyelenggaraan pendidikan nasional karena tidak sekedar berfokus pada capaian kemampuan akademis, namun perlu dibina guna mencetak pribadi siswa yang mempunyai moral, etika, serta bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat (Fuadhah, 2024). Melalui penguatan karakter, peserta didik diharapkan tumbuh menjadi generasi yang mampu berpikir secara kritis, bersikap bijaksana, serta berperilaku sesuai norma bangsa. Salah satu karakter yang memiliki peran penting

dalam perkembangan peserta didik adalah karakter tanggung jawab (Adha & Ulpa, 2021). Karakter ini menjadi dasar bagi individu dalam melaksanakan kewajiban, menaati aturan, menyelesaikan tugas secara mandiri, dan siap menerima konsekuensi dari setiap perbuatannya (Nurani & Nugraha, 2022).

Lingkungan pondok pesantren memiliki karakteristik pendidikan yang berbeda dengan sekolah formal sebab proses pembinaan terlaksana sepanjang hari melalui sistem asrama (Saputra, 2023). Santri tidak hanya memperoleh pembelajaran akademik dan keagamaan, tetapi juga menjalani proses pembiasaan yang menekankan kedisiplinan, kemandirian, kepedulian sosial, serta tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun lingkungan (Supriana, 2026). Meskipun demikian, hasil observasi awal di PPA Ibnu Katsir 4 Mojokerto menunjukkan bahwa masih terdapat santri yang kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pesantren, lemahnya tanggung jawab atas tugas akademik, serta belum menunjukkan kesadaran penuh dalam menjalankan kewajiban sehari-hari. Kondisi tersebut membuktikan bahwa lemahnya rasa tanggung jawab sehingga perlu strategi layanan yang lebih kontekstual dan sistematis (Tacoy, 2020).

Salah satu layanan yang memiliki potensi dalam mengembangkan karakter peserta didik adalah layanan bimbingan klasikal. Layanan ini merupakan bagian dari program BK yang diberlakukan kepada semua siswa dalam setting kelas secara sistematis, terencana, dan berkesinambungan (Aziz & Supriyadi, 2022). Dengan bimbingan klasikal, guru BK berkesempatan memaparkan informasi, melakukan pencegahan terhadap munculnya perilaku negatif, sekaligus membantu pengembangan potensi peserta didik melalui berbagai metode pembelajaran yang partisipatif. Karakteristik tersebut menjadikan layanan bimbingan klasikal sebagai wasilah yang tepat guna mencetak karakter santri.

Dalam penelitian ini, layanan bimbingan klasikal dipadukan dengan nilai-nilai kepemimpinan Gajah Mada sebagai bentuk penerapan kearifan lokal dalam pendidikan karakter. Gajah Mada dikenal sebagai tokoh kepemimpinan yang memiliki komitmen tinggi terhadap amanah, integritas moral, ketegasan dalam mengambil keputusan, keberanian menghadapi tantangan, serta pengabdian terhadap kepentingan bersama (Ayu, 2025). Nilai-nilai tersebut memiliki relevansi yang kuat dengan karakter tanggung jawab yang diharapkan berkembang dalam diri santri. Melalui proses penanaman nilai dalam layanan bimbingan klasikal, nilai-nilai kepemimpinan tersebut diharapkan tidak dipahami sebagai bagian dari sejarah, namun menjadi pedoman perilaku yang dapat aplikasikan dalam kehidupan (Mediawati, 2023).

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pembentukan karakter melalui layanan bimbingan klasikal maupun melalui pendekatan berbasis kearifan lokal. Namun demikian, mayoritas penelitian masih berpusat kepada pembentukan karakter secara umum atau menggunakan nilai-nilai budaya pesantren sebagai sumber utama pembelajaran (Rahmadhea, 2025). Di sisi lain, penelitian mengenai nilai kepemimpinan Gajah Mada lebih banyak diterapkan dalam pembelajaran sejarah dan penguatan nasionalisme pada jenjang pendidikan umum. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai penerapan nilai kepemimpinan Gajah Mada sebagai materi layanan bimbingan klasikal terhadap pembentukan karakter tanggung jawab santri (Lubis, 2025).

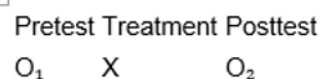
Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi nilai kepemimpinan Gajah Mada ke dalam layanan bimbingan klasikal sebagai strategi pengembangan karakter tanggung jawab santri. Pendekatan ini tidak hanya memanfaatkan tokoh sejarah sebagai sumber inspirasi pembelajaran, tetapi juga mengadaptasi nilai-nilai kepemimpinan tersebut menjadi materi layanan bimbingan yang kontekstual dengan kehidupan santri di pondok pesantren (Fikri et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan guna menganalisa pengaruh nilai kepemimpinan Gajah Mada melalui layanan bimbingan klasikal terhadap pembentukan karakter tanggung jawab santri di Pondok Ibnu Katsir 4 Mojokerto. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling yang berorientasi pada penguatan karakter melalui pemanfaatan sikap kepemimpinan berbasis kearifan lokal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* melalui rancangan *One Group Pretest-Posttest Design* (Wahyuningrum et al., 2021). Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan nilai kepemimpinan Gajah Mada melalui layanan bimbingan klasikal terhadap pembentukan karakter tanggung jawab santri dengan membandingkan kondisi sebelum serta sesudah penanganan. Subjek penelitian diberlakukan pengukuran awal, selanjutnya memperoleh perlakuan berupa layanan bimbingan klasikal sebanyak tiga kali pertemuan, dan diakhiri dengan pengukuran akhir (*posttest*) (Prihatini, 2023). Perbedaan skor ini kemudian dijadikan sebagai dasar mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan.

Secara skematis, desain penelitian digambarkan dibawah ini.



Keterangan:

X = Layanan bimbingan klasikal berbasis nilai kepemimpinan Gajah Mada sebanyak tiga kali pertemuan.

O_1 = Pengukuran karakter tanggung jawab sebelum perlakuan.

O_2 = Pengukuran karakter tanggung jawab setelah perlakuan.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 22 santri tingkat SMP di Ibnu Katsir 4 Mojokerto yang dipilih memakai metodologi *purposive sampling*. Pemilihan partisipan didasarkan pada hasil asesmen awal menggunakan angket karakter tanggung jawab, yang menunjukkan bahwa mereka berada pada kategori karakter tanggung jawab rendah sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Partisipan berasal dari tiga jenjang kelas, yakni kelas IX sejumlah 10 santri, kelas VIII sejumlah 7 santri, dan kelas VII sejumlah 5 santri. Seluruh partisipan mengikuti seluruh rangkaian penelitian yang meliputi pelaksanaan pretest, pemberian layanan bimbingan klasikal berbasis nilai kepemimpinan Gajah Mada sebanyak tiga kali pertemuan, dan posttest. Populasi penelitian terdiri atas 40 santri tingkat SMP, yang meliputi 7 santri kelas VII, 10 santri kelas VIII, dan 23 santri kelas IX.

Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian memakai angket yang dibuat berdasar indikator karakter tanggung jawab yang meliputi kedisiplinan, kemandirian, komitmen, dan kesediaan menerima konsekuensi (Nugraha & Nurani, 2021). Instrumen menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju. Sebelum digunakan, instrumen telah melalui uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan uji reliabilitas menggunakan koefisien Alpha Cronbach (Tugiman et al., 2022).

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada desain *One Group Pretest-Posttest Design* (Al Muhandis & Riyadi, 2023). Tahap pertama diawali dengan pemberian pretest menggunakan angket karakter tanggung jawab kepada 22 santri yang menjadi subjek penelitian untuk mengetahui kondisi awal karakter tanggung jawab sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya peneliti melaksanakan layanan bimbingan klasikal berbasis nilai-nilai kepemimpinan Gajah Mada sebanyak tiga kali pertemuan. Materi layanan meliputi pengenalan nilai kepemimpinan Gajah Mada, internalisasi nilai tanggung jawab, disiplin, integritas, keberanian, dan pengabdian, serta penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari santri di lingkungan pondok pesantren.

Pelaksanaan layanan mengikuti tahapan bimbingan klasikal yang terdiri atas perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), serta refleksi dan evaluasi (*reflection and evaluation*) (Karpika & Mentari, 2020). Pada tahap perencanaan disusun Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal (RPLBK), materi, media, dan instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, refleksi, dan pemberian contoh perilaku yang sesuai dengan nilai kepemimpinan Gajah Mada. Selama proses layanan berlangsung dilakukan observasi terhadap keterlibatan dan respons santri. Tahap refleksi dan evaluasi dilakukan pada akhir setiap pertemuan untuk mengetahui ketercapaian tujuan layanan sekaligus memperbaiki pelaksanaan pada pertemuan berikutnya (Suciani et al., 2023). Setelah seluruh layanan selesai diberikan, seluruh subjek kembali mengerjakan *posttest* menggunakan instrumen yang sama sehingga diperoleh data perubahan karakter tanggung jawab sebelum dan sesudah perlakuan. Uji statistik *Paired Sample t-test* digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh layanan terhadap karakter tanggung jawab santri.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan perubahan karakter tanggung jawab santri sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan klasikal berbasis nilai kepemimpinan Gajah Mada. Indikator keberhasilan penelitian meliputi: (1) terjadi peningkatan skor rata-rata karakter tanggung jawab pada hasil *posttest* dibandingkan dengan *pretest*; (2) terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-test* dengan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05; serta (3) terjadi peningkatan perilaku tanggung jawab santri yang tercermin pada indikator kedisiplinan, kemandirian, komitmen, dan kesediaan menerima konsekuensi selama mengikuti layanan bimbingan klasikal. Penelitian dinyatakan berhasil apabila seluruh indikator tersebut tercapai sehingga menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal berbasis nilai kepemimpinan Gajah

Mada memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter tanggung jawab santri.

Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan skor karakter tanggung jawab santri sebelum dan sesudah perlakuan (Habibah & Amirudin, 2023). Pengujian dilaksanakan memakai metodologi Paired Sample t-Test dengan bantuan IBM SPSS Statistics karena penelitian bertujuan membandingkan rata-rata skor pretest dan posttest pada kelompok yang sama. Hipotesis alternatif diterima jika nilai sig dibawah 0,05, artinya penerapan nilai kepemimpinan Gajah Mada melalui layanan bimbingan klasikal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab santri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil analisis statistik dari penelitian mengenai pengaruh nilai kepemimpinan Gajah Mada melalui layanan bimbingan klasikal terhadap pembentukan karakter tanggung jawab santri di Ibnu Katsir 4 Mojokerto. Data penelitian diperoleh melalui instrumen angket karakter tanggung jawab yang diberikan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pelaksanaan layanan bimbingan klasikal berbasis nilai-nilai kepemimpinan Gajah Mada.

Penelitian dilaksanakan melalui pemberian *pre-test*, dilanjutkan dengan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal berbasis nilai-nilai kepemimpinan Gajah Mada selama tiga kali pertemuan, kemudian diakhiri dengan pemberian *post-test*. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa memakai SPSS versi 22 melewati beberapa tahap statistik. Tahap pertama dilakukan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai tingkat karakter tanggung jawab santri sebelum dan sesudah perlakuan. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi distribusi normal sebagai syarat penggunaan uji parametrik. Tahap terakhir dilakukan uji *Paired Sample t-test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* setelah diberikan layanan bimbingan klasikal berbasis nilai kepemimpinan Gajah Mada. Rangkaian hasil analisis tersebut disajikan secara sistematis pada bagian berikutnya.

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test	22	74,00	92,00	82,2273	3,67659
Post-test	22	145,00	175,00	160,1364	7,95401
Valid N (listwise)	22				

Hasil analisa menunjukkan nilai *mean* karakter tanggung jawab santri sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal berbasis nilai-nilai kepemimpinan Gajah Mada (*pre-test*) adalah sebesar 82,2273 dengan standar deviasi sebesar 3,67659. Sementara

itu, skor rata-rata (*mean*) karakter tanggung jawab santri setelah diberikan layanan (*post-test*) meningkat menjadi 160,1364. Artinya terdapat peningkatan karakter tanggung jawab santri setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal berbasis nilai-nilai kepemimpinan Gajah Mada. Perbedaan nilai rata-rata mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan perubahan positif terhadap karakter tanggung jawab pada 22 santri yang menjadi subjek penelitian.

Table 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,189	22	0,039	0,908	22	0,044
Posttest	0,151	22	.200*	0,960	22	0,498
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Hasil pengujian menunjukkan bahwa bahwa nilai sig *pre-test* = 0,044, adapun nilai data *post-test* yakni 0,498. Nilai signifikansi *post-test* lebih besar dari 0,05 sehingga data *post-test* dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi *pre-test* lebih kecil dari 0,05. Namun demikian, penelitian ini tetap menggunakan uji *paired sample t-test* karena penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat karakter tanggung jawab santri sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal berbasis nilai-nilai kepemimpinan Gajah Mada.

Tabel 3. Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test - Post-test	-77,909	7,315	1,559	-81,152	-74,665	-49,953	21	0,000

Hasilnya diperoleh nilai *Sig. 2-tailed* yaitu 0,000 dibawah 0,05, artinya terdapat perbedaan signifikan diantara skor *pre-test* dan *post-test* karakter tanggung jawab santri. Sehingga, hipotesis nol yang menyebutkan tidak ada pengaruh layanan bimbingan klasikal berbasis nilai-nilai kepemimpinan Gajah Mada terhadap pembentukan karakter tanggung jawab santri ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal berbasis nilai-nilai kepemimpinan Gajah Mada berpengaruh signifikan positif kepada karakter tanggung jawab santri di Ibnu Katsir 4 Mojokerto.

Untuk memperkaya temuan, dilakukan analisis tambahan terhadap peningkatan skor pada setiap indikator karakter tanggung jawab. Hasilnya menunjukkan bahwa indikator kedisiplinan mengalami peningkatan sebesar 78,5 poin, kemandirian meningkat sebesar 77,8 poin, komitmen meningkat sebesar 76,3 poin, dan kesediaan menerima konsekuensi meningkat sebesar 75,9 poin.

Peningkatan pada seluruh indikator ini mengindikasikan bahwa layanan bimbingan klasikal berbasis nilai kepemimpinan Gajah Mada memberikan dampak yang merata terhadap berbagai aspek pembentukan karakter tanggung jawab santri.

Bagian hasil penelitian ini menyajikan temuan utama mengenai perubahan karakter tanggung jawab santri sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Berdasarkan analisis deskriptif, diperoleh skor *mean pre-test* sebesar 82,2273, adapun skor *post-test* menjadi 160,1364. Artinya dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal berbasis nilai-nilai kepemimpinan Gajah Mada menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan karakter tanggung jawab santri.

Fokus utama penelitian ini diarahkan pada pembuktian empiris mengenai pengaruh penerapan nilai-nilai kepemimpinan Gajah Mada melalui layanan bimbingan klasikal terhadap pembentukan karakter tanggung jawab santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti tiga kali layanan bimbingan klasikal, karakter tanggung jawab santri mengalami peningkatan yang ditunjukkan melalui peningkatan skor *post-test*. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai kepemimpinan Gajah Mada mampu menjadi media pembelajaran karakter yang berperan dalam menumbuhkan sikap disiplin, kemandirian, komitmen, serta kesediaan menerima konsekuensi atas setiap tindakan.

Peningkatan karakter tanggung jawab tersebut terjadi karena materi layanan mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan Gajah Mada, seperti tanggung jawab dan loyalitas, disiplin dan konsistensi, keberanian dan ketegasan, serta persatuan dan nasionalisme. Penyampaian materi melalui layanan bimbingan klasikal memberikan kesempatan kepada santri guna memahami, merefleksikan, dan penerapan dalam perilakunya di lingkungan pondok pesantren. Kondisi tersebut selaras dari pernyataan Gelther dan Clark (2024) yang menyebutkan bahwa layanan bimbingan klasikal termasuk aspek penting dalam program BK karena mampu membantu perkembangan peserta didik melalui proses pembelajaran yang sistematis.

Karakter tanggung jawab yang berkembang pada santri dalam penelitian ini tercermin melalui meningkatnya kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan pondok, kemampuan menyelesaikan tugas secara mandiri, komitmen dalam menjalankan kewajiban, serta kesiapan menerima konsekuensi atas tindakan yang dilakukan. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Wulandari (2020) yang menyatakan bahwa tanggung jawab adalah tindakan individu secara sadar dalam memenuhi kewajiban serta kesiapan menerima konsekuensi dari setiap tindakan. Pendapat tersebut diperkuat oleh D. Lestari dan Handayani (2022) yang menjelaskan bahwa karakter tanggung jawab dapat diidentifikasi melalui indikator kedisiplinan, kemandirian, komitmen, dan kesediaan menerima konsekuensi.

Guru BK dapat memanfaatkan nilai-nilai kepemimpinan tokoh nasional sebagai materi layanan untuk memperkuat pendidikan karakter santri. Melalui layanan yang terencana dan berkesinambungan, santri tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai pentingnya tanggung jawab, namun juga menerapkannya dalam kehidupan, sehingga tujuan pembentukan karakter di lingkungan pesantren dapat tercapai secara optimal.

Sebagai penutup bagian pembahasan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini sangat terbatas sebab hanya melibatkan 22 santri pada satu pondok pesantren, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Keterbatasan lainnya adalah tidak digunakannya kelompok kontrol, sehingga pengaruh eksternal

terhadap peningkatan karakter tanggung jawab tidak dapat dikontrol sepenuhnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah responden yang lebih besar serta melibatkan kelompok kontrol agar pengaruh layanan bimbingan klasikal berbasis nilai-nilai kepemimpinan Gajah Mada terhadap pembentukan karakter tanggung jawab dapat diuji dan dibandingkan secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai kepemimpinan Gajah Mada melalui layanan bimbingan klasikal berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab santri di Ibnu Katsir 4 Mojokerto. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test*. Peningkatan skor rata-rata dari 82,2273 menjadi 160,1364 menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal berbasis nilai-nilai kepemimpinan Gajah Mada berpengaruh dalam meningkatkan karakter tanggung jawab santri. Secara teoretis, temuan ini memperkaya kajian tentang integrasi nilai-nilai kearifan lokal, khususnya kepemimpinan tokoh sejarah, ke dalam layanan bimbingan dan konseling. Secara praktis, hasil penelitian memberikan kontribusi bagi guru BK dalam mengembangkan strategi layanan yang kontekstual dan berbasis budaya untuk memperkuat pendidikan karakter. Temuan ini memberikan implikasi bahwa layanan bimbingan klasikal dapat dijadikan salah satu alternatif layanan Bimbingan dan Konseling untuk memperkuat pendidikan karakter, khususnya dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab santri di lingkungan pondok pesantren.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru Bimbingan dan Konseling, wali kelas, maupun pengelola pondok pesantren memanfaatkan layanan bimbingan klasikal berbasis nilai-nilai kepemimpinan Gajah Mada sebagai salah satu alternatif layanan dalam memperkuat pendidikan karakter, khususnya karakter tanggung jawab santri. Nilai-nilai kepemimpinan seperti tanggung jawab, disiplin, integritas, keberanian, dan pengabdian dapat diintegrasikan ke dalam materi layanan BK secara terencana dan berkelanjutan sehingga lebih kontekstual dengan kehidupan santri di lingkungan pesantren.

REFERENSI

- Adha, M. M., & Ulpa, E. P. (2021). Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak/Peserta Didik Di Era Modern. *Jurnal Global Citizen*, 10(2), 90-100.
- Al Muhandis, M. A., & Riyadi, A. (2023). Analisis Efektivitas Customer First Quality First Approach Pada Training Quality Dojo Dengan Metode Quasi Eksperimen One Group Pretest Posttest Design: Analisis Efektivitas Customer First Quality First Approach Pada Training Quality Dojo Dengan Metode Quasi Eksperimen One Group Pretest Posttest Design. *Journal of Applied Multimedia and Networking*, 7(2), 98-106. <https://doi.org/10.30871/jamn.v7i2.6931>

- Ayu, E. H. (2025). Mengurai Nilai Kepemimpinan Gajah Mada dalam Perspektif Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS DIGITAL (EKOBIL)*, 4(2), 15-21. <https://doi.org/10.58765/ekobil.v4i2.307>
- Aziz, A., & Supriyadi, E. (2022). Upaya memberikan informasi kepada siswa terhadap bimbingan dan konseling melalui layanan bimbingan klasikal bagi seluruh siswa SMP Islam Nurul Yaqin. *Papanda Journal of Mathematics and Science Research*, 1(1), 15-24. <https://doi.org/10.56916/pjmsr.v1i1.127>
- Fikri, M. D., Nuryana, L., Hilmy, M., & Masduki, M. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Di Pondok Pesantren. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(1), 34-46.
- Fuadhah, N. L. (2024). Membentuk karakter peserta didik dalam perspektif filsafat pendidikan islam. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 3(2), 127-139. <https://doi.org/10.55080/jpn.v3i2.90>
- Habibah, M., & Amirudin, N. (2023). PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI PESANTREN. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(2), 312-324.
- Karpika, I. P., & Mentari, R. M. (2020). Penerapan layanan bimbingan klasikal berbasis tri hita karena dalam meningkatkan karakter siswa tahun pelajaran 2019/2020. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 1(3), 464-470. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4286693>
- Lubis, M. (2025). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Nasionalisme di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. *Toga Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 65-72. <https://doi.org/10.56211/toga.v2i2.1085>
- Mediawati, B. T. E. (2023). Transformasi nilai-nilai Islam melalui pendidikan pesantren: Implementasi dalam pembentukan karakter santri. *Journal of International Multidisciplinary Research Vol*, 1(1).
- Nugraha, F., & Nurani, R. Z. (2021). Pengaruh pembelajaran daring terhadap karakter tanggung jawab siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4037-4044. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1487>
- Nurani, R. Z., & Nugraha, F. (2022). Analisis karakter tanggung jawab siswa sekolah dasar dalam pembelajaran daring. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 217-228.
- Prihatini, A. (2023). Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Pemahaman Studi Lanjut Peserta Didik. *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*, 4(1), 1-6.
- Rahmadhea, S. (2025). Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Siswa di Wilayah Terpencil. *JBK Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(02), 58-64.
- Saputra, A. (2023). Karakteristik pelaksanaan pembinaan santri di asrama pondok pesantren. *Studia Manageria*, 5(1), 1-8. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v5i1.11303>
- Suciani, R. N., Azizah, N. L., Gusmaningsih, I. O., & Fajrin, R. A. (2023). Strategi refleksi dan evaluasi penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 114-123.
- Supriana, S. (2026). STRATEGI MANAJEMEN PONDOK PESANTREN UNTUK PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN SANTRI. *UNISAN JURNAL*, 5(1), 933-942.
- Tacoy, S. M. (2020). Pelayanan Dalam Konteks Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Teologi Kontekstual Indonesia*, 1(1), 36. <http://dx.doi.org/10.46445/jtki.v1i1.300>
- Tugiman, T., Herman, H., & Yudhana, A. (2022). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner model Utaut untuk evaluasi sistem pendaftaran online rumah sakit. *JATISI*, 9(2), 1621-1630.
- Wahyuningrum, S. R., Putri, A. P., & Jamaluddin, M. (2021). Pre-Experimental Design Bimbingan Kelompok dengan Teknik Assertive Training dalam Peningkatan Keterampilan Komunikasi Siswa di SMK Kesehatan Nusantara. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 18(1), 14-28. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v18i1.4242>